

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa memang memiliki keunikan tersendiri di sistem jenjang pendidikannya. Sistem pembelajaran untuk mahasiswa kita biasa menemui istilah-istilah seperti IPK, SKS, skripsi, dosen dan lainnya. Lama waktu pembelajarannya pun tak sepadat sekolah-sekolah formal biasa, cukup dengan 3 hingga 4 jam perhari. Sementara itu, kerap kali terlihat mahasiswa itu seperti tak pernah kuliah. Datang ke kampus, kuliah menunggu dosen, jika dosen tidak ada mereka akan pulang atau ke kantin. Mahasiswa yang jeli melihat waktu-waktu kosong, tak ada dosen atau sehabis pulang kuliah tak ada kegiatan, mereka akan memanfaatkan waktu itu untuk hal-hal yang berguna. Salah satunya adalah kerja sambilan, termasuk menjadi marbot mesjid. Fenomena kehidupan mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan termasuk menjadi sorotan publik. Dalam hal ini pokok permasalahan yang akan dibahas yakni tentang mahasiswa yang bekerja menjadi penjaga masjid atau mushalla yang biasanya disebut Marbot.

Menurut pengamatan penulis, Marbot menjadi salah satu pilihan pekerjaan bagi mahasiswa untuk mengaplikasi ilmu pengetahuan di bidang keagamaan dan menambah pendapatan untuk tambahan biaya pendidikan. Disamping itu, secara tidak langsung Marbot juga dituntut untuk dapat membagi waktu antara kewajiban di Masjid atau Mushalla dan kewajiban di kampus sebagai mahasiswa.

Berdasarkan data yang dirangkum, ada beberapa fakta tentang suka-duka menjadi seorang Marbot, salah satu duka yakni seperti yang dialami oleh Ahmad Mujahil, Marbot Mesjid Bhaiturrahman, Jalan Kartama kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru. Dia (Ahmad Mujahil) mengalami kemalingan laptop pada hari Senin (14/7/14) sekitar pukul 09.00 WIB, sebagaimana

diberitakan oleh *Riauterikini.com*. Peristiwa tersebut menjadi tekanan psikologis bagi yang bersangkutan dalam menjalankan tugasnya sebagai Marbot.

Balasan menjadi Marbot masjid atau mushalla memang tidak datang atau ditunjukkan langsung oleh Allah SWT pada saat itu, namun lebih cenderung diakhir kelak yang tak bisa dipastikan kapan waktunya. Hal ini, salah satu terjadi pada diri Imam Nahrawi seorang Marbot sekaligus mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya yang sekarang sudah menjadi menteri pemuda dan olahraga (Menpora) era Presiden Joko Widodo sebagaimana dilansir dari berita *Kompas.com*, Selasa (9/12/2014).

Suka-duka menjadi Marbot masjid juga pernah dirasakan oleh Airil As'ari yang juga mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, hingga saat ini. Beliau (Airil As'ari) sebagai Marbot masjid Ash-Shobirin kelurahan Simpang Tiga kecamatan Bukit Raya Pekanbaru pernah mengalami kemalingan sepeda motor pribadinya di parkir halaman masjid Ash-Shobirin pada waktu pelaksanaan sholat magrib berjama'ah, namun sepeda motor sebagai alat transportasinya itu akhirnya dibelikan yang baru oleh jama'ah masjid Ash-Shobirin secara iuran bersama.

Seorang Marbot memiliki tanggung jawab untuk menunaikan kewajibannya di masjid atau mushalla membutuhkan kecermatan dalam manajemen waktu antara pekerjaan dengan kegiatan belajar, karena pekerjaan yang dilakukan memberikan efek pada kegiatan belajar. Airil As'ari berasumsi, *“terkadang walaupun banyak pekerjaan namun tidak menyurutkan semangat belajar. Sebaliknya, banyak pekerjaan dapat membuat turunya semangat belajar. Disamping itu, sedikit pekerjaan tidaklah membuat semangat belajar bertambah atau sedikit pekerjaan, semangat belajar tidak berkurang”*. Hal ini disampaikan oleh Airil As'ari, Senin (4/5/2015), saat diwawancara oleh penulis.

Namun, muncul permasalahan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja ini seperti menunda tugas yang diberikan, kurangnya keseriusan saat belajar dan tidak adanya keinginan untuk mempersiapkan atau mengulang materi perkuliahan. Oleh sebab itu peneliti hendak mencari gambaran perbedaan minat belajar antara mahasiswa yang bekerja sebagai marbot dan yang tidak. Bagi mahasiswa yang tidak memiliki pekerjaan sampingan memiliki kesempatan yang banyak dalam menuntaskan tugas maupun pekerjaan perkuliahan. Berbeda dengan marbot yang memiliki tugas dimesjid dan tidak sepenuhnya memiliki waktu untuk belajar dan mengerjakan tugas perkuliahan.

Minat memegang peranan penting dalam kehidupannya dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap, minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar, akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan. William Amstrong (dalam Zanikhan, 2008), menyatakan bahwa konsentrasi tidak ada bila tidak ada minat yang memadai, seseorang tidak akan melakukan kegiatan jika tidak ada minat, Lester dan Alice Crow juga menekankan beberapa pentingnya minat untuk mencapai sukses dalam hidup seseorang.

Peranan minat dalam proses belajar mengajar adalah untuk pemusatan pemikiran dan juga untuk menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar seperti adanya kegairahan hati dapat memperbesar daya kemampuan belajar dan juga membantunya untuk tidak melupakan apa yang dipelajarinya dan belajar penuh dengan gairah akan dapat menciptakan rasa kepuasan dan kesenangan tersendiri.

Berdasarkan fenomena di atas dan opini tentang efek pekerjaan seorang Marbot terhadap kegiatan belajarnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang minat belajar Marbot masjid atau mushalla dengan judul penelitian yakni **“PERBANDINGAN MINAT BELAJAR MAHASISWA SEBAGAI MARBOT DENGAN MAHASISWA YANG BUKAN MARBOT PADA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU”**

B. Pembatasan Masalah

Supaya lebih terarah terhadap inti permasalahan yang akan diteliti, maka penulis menganggap perlu adanya pembatasan masalah yaitu, mengenai perbandingan minat belajar mahasiswa semester 2, 4 dan 6 dan 8 dari tahun 2014-2017 yang bekerja sebagai Marbot masjid dan yang tidak pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

C. Rumusan Masalah

Pemaparan pembatasan masalah pada latar belakang memberikan gambaran kepada penulis serta memunculkan pertanyaan yang patut untuk dirumuskan. Maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana perbandingan minat belajar mahasiswa yang bekerja sebagai Marbot masjid dan yang tidak pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau?

D. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah maka tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui perbandingan minat belajar Marbot masjid atau mushalla pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

E. Manfaat Penelitian

1. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan salah satu sumber informasi bagi semua pihak yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut tentang minat belajar Marbot masjid atau mushalla pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

2. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi program studi dan fakultas sebagai bahan masukan yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memecahkan masalah yang dihadapi terutama masalah minat belajar Marbot masjid atau mushalla pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan memperjelas arah pembahasan, maka penulisan skripsi ini disistematisasikan menjadi lima bab dengan uraian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : KERANGKA TEORITIS

Bab ini membahas tentang kajian teoritis yang berisikan penjelasan tentang Marbot masjid atau mushalla, Minat, Penelitian Terdahulu, Konsep Operasional, dan Kerangka Konseptual.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian, Analisis minat belajar Marbot masjid atau mushalla pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, analisis hasil penelitian secara kuantitatif, uji t, dan pembuktian hipotesis dengan uji f.

BAB V : PENUTUP

Didalam bab ini merupakan hal yang memuat tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

